



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 17 Februari 2021

Halaman: 2

SMPN 8 Yogyakarta Tanamkan Pendidikan Karakter

JOGIA, Radar Jogja - Guna menanamkan pendidikan karakter, SMP Negeri 8 Yogyakarta melakukan penggalangan dana. Donasi dikumpulkan melalui Gerakan Bhawara Peduli. Dalam waktu 12 hari, terhitung sejak 25 Januari sampai 5 Februari, berhasil terkumpul dana sejumlah Rp 20.529.000. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta, Retna Wuryaningsih S.Pd M.Pd menuturkan, dana yang terkumpul dalam Gerakan Bhawara Peduli diperoleh dari berbagai sumber. Di antaranya dari guru, karyawan, orang tua atau siswa, komite, dan Majelis Taklim SMP Negeri 8 Yogyakarta. "Donasi dikumpulkan dalam bentuk uang, karena penggunaannya lebih fleksibel," sebutnya dihubungi Radar Jogja kemarin (16/2). Selanjutnya, donasi disalurkan kepada tiga lembaga. Tujuan pertama adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota



PEDULI: Penyerahan donasi dari Gerakan Bhawara Peduli oleh Retna Wuryaningsih (lima dari kanan) kepada ACT di SMPN 8 Yogyakarta kemarin (16/2).

Jogja. Tujuan kedua adalah Kwarda Gerakan Pramuka DIJ. Masing-masing lembaga mendapat donasi sebesar Rp 1 juta. "Ketiga, yang kami undang ke sekolah, lembaga kemanusiaan Aksi Cepat

Tanggap (ACT). Kami mendonasikan Rp 18.529.000," paparnya. Dijelaskan, Gerakan Bhawara Peduli memiliki dua tujuan. Pertama, untuk membantu saudara atau masyarakat yang sedang

mengalami musibah. Retna menceritakan, bencana alam yang terjadi dalam waktu relatif bersamaan, yaitu gempa di Sulawesi Barat, banjir di Kalimantan Selatan, dan longsor di Jawa Barat.

"Bantuan juga dapat digunakan (utamanya oleh ACT, Red) untuk daerah lain yang membutuhkan. Bahkan juga bisa disalurkan kepada yang terdampak pandemi Covid-19. Pada saat kami serahkan, mereka yang mengelola," bebernya. Tujuan kedua, SMP Negeri 8 Yogyakarta ingin menanamkan pendidikan karakter dan melatih kepedulian untuk membantu sesama. Diungkap, Gerakan Bhawara Peduli merupakan kegiatan insidental. "Pada saat nanti ada yang harus ditindaklanjuti kami laksanakan," cetusnya. Kendati begitu, pada SMP Negeri 8 Yogyakarta terbiasa melakukan donasi rutin sebelum adanya pandemi. Lantaran siswa belajar dari rumah, pengumpulan donasi pun sulit dilakukan. "Kegiatan seperti ini, tidak bisa lagi dilakukan secara rutin. Jadi harus dikelola sekolah bersama OSIS," ucapnya. (fat/bah/by)

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005